

Abstrak

Mohammad Fuad Bin Ganti, 2014. Sejarah Gerakan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia Dari Tahun 1978 Sampai Dengan Tahun 2014 M.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan tentang “Sejarah Gerakan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Di Sarawak Malaysia Dari Tahun 1978 Sampai Dengan Tahun 2014 M”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentan: (1) bagaimana sejarah perkembangan tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Sarawak Malaysia. (2) bagaimana bentuk ajaran-ajaran dan aqidah sufisme Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia. (3) bagaimana eksistensi sosiologis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak malaysia pada masa sekarang. II.Dalam menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan metode historis, pendekatan historis ditempuh dengan 4 tahapan, yaitu: heuristik (penggumpulan data), verifikasi, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu sosial dengan teori perubahan sosial,

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah merupakan gabungan dari dua tarekat yaitu Tarekat Qadiriyah dan tarekat Naqsyabandiyah, pada tahun 1978 muncul Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia yang dibawa oleh Ustaz Haji Mohamed Trang Bin Issa yang berpusat di Kuching Sarawak Malaysia, sejak didirikan sampai sekarang tarekat ini berkembang dengan pesat dengan melakukan aktivitas-aktivitas dakwah ke-Islaman. Bentuk ajaran dan aqidah sufisme dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah menggunakan konsep *Itsnnaniyah* dan aqidah ini termasuk dalam aqidah Ahli Sunnah Wal Jamaah. konsep *Itsnnaniyah* yaitu konsep para sufi sunni yang berkeyakinan antara “Tuhan” dan “Makhluk” merupakan 2 identitas yang berbeda. Sistem tarekat yang ada dalam Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah menggunakan sistem pembaiatan, manaqiban, serta khataman, ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan pokok dalam tarekat tersebut. Keberadaan Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah masih eksis sampai sekarang. Adapun untuk menunjang eksistens tersebut dilakukan dengan melakukan kerjasama antara Tarekat Qadiriyah Wa Naqshabandiyah dengan organisasi-organisasi lain di Sarawak Malaysia yaitu kerjasama dengan JAKIM dan JAIS, Jamaah Tabligh, serta Jamaah Masjid, dimana kerjasama ini terjalin dengan baik, sehingga keberadaan tarekat tersebut semakin aman dan mampu berkembang dengan baik.

ABSTRACT

Mohammad Fuad Bin Ganti 2014. Movement Qadiri Order History Wa Naqsyabandiyah In Sarawak Malaysia From 1978 until the year 2014 AD

This study is a literature on "History of Movement Qadiri Order Wa Naqsyabandiyah In Sarawak Malaysia From 1978 until the year 2014 AD". This study aims to answer the problem tentan: (1) how the historical development of Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah in Sarawak Malaysia. (2) how bentuuk and doctrinal teachings of Sufism Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah in Sarawak Malaysia. (3) how the existence of sociological Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah in Sarawak, Malaysia at present. II. In answer to these problems the author uses historical method, historical approach taken by 4 stages: heuristic (penggumpulan data), verification, inerpretasi and historiography. This study used a social science approach to the theory of social change,

This study concluded that, Qadiri Order Wa Naqsyabandiyah is a combination of the two institutes, namely Qadiriyah and Naqshbandiyah, in 1978 appeared Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah in Sarawak Malaysia brought by Ustaz Haji Mohamed Bin Issa Trang based in Kuching Sarawak Malaysia, since its inception until now the congregation is growing rapidly with doing da'wah activities to Islamization. Aqidah Sufism in Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah use Itsnaniyah and doctrinal concept is included in the Expert Sunnah Wal Jama'ah aqidah. Itsnaniyah concept is the concept of the Sunni Sufi believes between "God" and "creatures" are two different identities. Orders that exist in the system Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah use pembaiatan system, manaqiban, and Khataman, the third activity is the principal activity in the congregation. The existence Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah still exist to this day, while in supporting eksistenstersebut done through cooperation between the Qadiri Order Wa Naqsyabandiyah with other organizations in Sarawak Malaysia, namely cooperation with Jakim and JAIS, Tablighi Jamaat and Jamaat mosque, where cooperation is established with well, so the existence of the Order more secure and able to thrive.